

LAMPIRAN 1

DAFTAR TERJEMAH

No.	BAB	Hal.	Kutipan	Terjemah
1	1		QS. Al-Baqarah :233	Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

LAMPIRAN II

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL01

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Pada hari Kamis, tanggal 8 Juli 2020 pukul 11.30 wita setelah menghubungi dosen pembimbing, peneliti meminta saran bahwa tidak dapat melakukan penelitian di Banjarmasin karena adanya wabah corona atau covid 19. Namun peneliti meminta izin untuk pindah lokasi penelitian yang awalnya lokasi di Banjarmasin meminta izin untuk pindah ke Barabai. Judul skripsi yang akan peneliti lakukan sebelumnya adalah tentang “ Analisis Perbedaan Pola Asuh *Baby Sitter* dan Pola Asuh *Day Care* di Kota Banjarmasin Timur” namun saat itu setelah peneliti selesai mengurus berbagai surat riset ke dinas pendidikan kota Banjarmasin dan menunggu satu minggu baru selesai, rencana untuk turun ke lapangan pun sudah di depan mata tinggal menuju lokasi penelitian saja lagi.

Awal mulanya peneliti berencana mau meminta izin ke Sekolah tempat tujuan yang peneliti akan lakukan penelitian pada hari senin. Namun takdir berkata lain, saat itu peneliti mendapat musibah kecelakaan saat naik motor bersama teman satu lokal peneliti di Jurusan PIAUD UIN Antasari Banjarmasin yang bernama U. Saat itu pada sore hari kami mau menuju arah Martapura namun karena kondisi jalan yang licin akibat hujan terjadilah kecelakaan yang melibatkan antara dua buah motor peneliti dan orang lain. Kejadian itu terjadi pada sore minggu, akibat dari kecelakaan peneliti pun cidera dan menunda penelitian selama 1 minggu untuk memulihkan kondisi kesehatan peneliti. Setelah satu minggu peneliti istirahat dan mau melanjutkan penelitian namun Banjarmasin sudah dinyatakan zona merah covid 19.

Kemudian peneliti pun mendapat kabar bahwa semua sekolah yang ada di Banjarmasin di liburkan dalam waktu yang belum ditentukan. Akhirnya peneliti pun memutuskan untuk pulang ke Barabai sembari menunggu sekolah kembali turun. Setelah satu bulan kemudian tepatnya pada bulan April 2020 ternyata sekolah masih belum mendapat izin dari pemerintah untuk turun kembali karena kondisi Banjarmasin yang semakin parah dan berbahaya. Peneliti pun masih menunggu waktu yang tepat agar penelitian tersebut bisa dilanjutkan, namun sampai pada batas waktu surat penelitian yang telah ditentukan oleh fakultas pun telah berakhir dari bulan 29 Maret 2020 sampai 29 Mei 2020. Lalu peneliti pun bingung bagaimana peneliti melanjutkan riset tersebut. Setelah jeda beberapa bulan peneliti pun memutuskan untuk

berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing. Saat itu peneliti meminta pendapat kepada dosen pembimbing melalui via WhatsApp untuk menceritakan berbagai macam kendala kalau peneliti tetap melanjutkan penelitian di Banjarmasin. Karena pada saat itu Banjarmasin dalam sejarahnya baru pertama kali mengadakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk mencegah penyebaran virus covid 19 yang sedang mewabah di seluruh dunia. Jadi peneliti pun tidak bisa kemana-mana untuk menyelesaikan penelitian.

Dosen pembimbing pun dengan cepat merespon chat dari peneliti. Namun berbagai pertanyaan yang diberikan dosen pembimbing kepada peneliti. Dosen pembimbing bertanya ‘apakah penelitian nya bisa dilakukan dengan daring saja? Peneliti pun menjawab ‘ baik bunda, akan saya coba untuk meminta izin melakukan penelitian secara daring’. Peneliti pun berusaha mencari kontak yayasan pengelola *baby sitter*, Alhamdulillah setelah searching melalui google peneliti menemukan kontak ketua yayasan. Saat itu peneliti pun segera menghubungi ketua yayasan tersebut. ‘ Assalamualaikum wr wb, perkenalkan nama saya Farida Nurul Janna, mahasiswi dari UIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, mohon maaf ibu bolehkah saya meminta izin untuk melakukan penelitian kepada *baby sitter* yang berada dibawah yayasan ibu? Untuk memenuhi tugas akhir skripsi saya bu.. terimakasih’. Lalu ketua yayasan pun membalas’’ waalaikumussalam, boleh tau apa judul skripsi nya?’’. Peneliti pun menjawab ‘ Analisis Perbedaan Pola Asuh *Baby Sitter* dan Pola Asuh *Day Care* di Kota Banjarmasin Timur’’ bu.. mohon maaf bu bolehkan ulun ke kantor ibu untu meminta data para *baby sitter* yang bekerja di wilayah Banjarmasin Timur?’’ ketua yayasan pun menjawab ‘’boleh silahkan saja langsung saja datang ke kantor kami di Pelaihari, karena yayasan *baby sitter* hanya ada di Pelaihari namun tersebar di beberapa wilayah yang ada di Kalimantan Selatan’’.. ‘inggih bu, terimakasih nanti ulun kabari lagi’’ jawab peneliti kepada ketua yayasan.

Setelah berfikir cukup panjang dan melihat kondisi yang sangat tidak mungkin untuk keluar daerah karena akan membahayakan lingkungan peneliti dan peneliti pun juga harus di karantina selama 15 hari jika peneliti pergi ke luar daerah. Saat itu sambil menunggu kelanjutan untuk meminta izin ke kantor yayasan *baby sitter* yang ada di Pelaihari peneliti pun juga menghubungi *day care*/ tempat penitipan anak yang berada di wilayah Banjarmasin Timur. Saat itu peneliti mencari TK yang ada *daycare* nya hanya ada di TK UIN Antasari, TK ABATA yang ada di jalan Pandu dan TK yang ada di Kuripan yang bersangkutan dengan lokasi peneliti yaitu Banjarmasin Timur. Saat itu peneliti menghubungi Ibu kepala Sekolah TK UIN untuk meminta izin melakukan penelitian seacara daring, namun respon kepala sekolah pun belum berani masih menunggu pertimbangan karena kami tidak berani mengambil resiko kata kepala sekolah TK UIN Antasari.

Peneliti pun menyampaikan hal tersebut kepada dosen pembimbing. Dosen pembimbing pun membalas chat dari peneliti, “ tidak papa pindah lokasi asalkan kamu bisa mencari judul yang sesuai dengan masalah penelitian yang akan kamu lakukan”. Saat itu dosen pembimbing memberitahu peneliti bahwa beliau akan berkonsultasi terlebih dahulu dengan dosen-dosen yang ada di kantor Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Antasari Banjarmasin agar dapat mengambil keputusan yang baik untuk penelitian yang akan digarap oleh peneliti.

Tiba-tiba dosen pembimbing pun menghubungi peneliti lewat telepon WhatsApp beliau memberitahu dari hasil konsultasi dengan para dosen, beliau mengatakan “ Assalamualikum, farida silahkan saja kamu melanjutkan penelitian namun ada variabel yang dihilangkan. Bagaimana kalau *day care* atau tempat penitipan anak itu dihilangkan saja namun menjadi *baby sitter* saja. itu hasil diskusi bunda dengan jurusan” Peneliti pun bertanya lagi “bolehkan *baby sitter* yang akan peneliti lakukan penelitian bukan dari yayasan bunda? melainkan hanya *baby sitter* dari keluarga atau lingkungan sekitar anak, karena lokasi yayasan *baby sitter* hanya ada di Pelaihari bunda dan tidak bisa kesana” iya bisa saja asalkan kamu harus bisa menyesuaikan, kasihan kamu juga kalau menunggu sekolah buka kan bisa sampai akhir tahun” jawab dosen pembimbing.

Dosen pembimbing mengizinkan namun dengan catatan harus diperkuat bahwa *baby sitter* yang bukan dari yayasan. Saat itu peneliti pun dengan cepat *searching* tentang skripsi *baby sitter* yang bukan dari yayasan. Peneliti pun memberitahu dosen pembimbing bahwa ada contoh penelitian terdahulu yang membahas tentang *baby sitter* yang bukan dari yayasan. Dengan persetujuan dari dosen pembimbing, akhirnya peneliti pun memulai untuk revisi dari awal bab lagi pada tanggal 10 Juli 2020. Pada tanggal 17 Juli 2020 dosen pembimbing memberitahukan hasil revisian yang harus diperbaiki, setelah itu peneliti melakukan konsultasi lagi melalui daring pada tanggal 24 Juli 2020 dan berlanjut konsultasi lagi sampai 24 Agustus 2020 dan pada tanggal 26 Agustus 2020 peneliti mendapat balasan melalui WhatsApp pribadi dengan dosen pembimbing bahwa peneliti diizinkan untuk turun ke lapangan atau acc riset.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL02

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2020

Tempat : Kampus UIN Antasari Banjarmasin

Diskripsi

Setelah beberapa kali konsultasi dengan dosen pembimbing, peneliti pun diberi izin untuk melakukan riset di kampung halaman tempat tinggal peneliti yaitu di Desa Pajukungan, Kecamatan Barabai Hulu Sungai Tengah. Keseharian peneliti berada di rumah adalah membantu orang tua berdagang atau menjaga warung makan. Karena kesibukan peneliti yang setiap harinya harus bekerja membantu orang tua, peneliti pun memutuskan untuk berangkat ke Banjarmasin untuk mengurus keperluan surat riset/ penelitian.

Saat itu Banjarmasin masih dilanda corona namun karena kepentingan yang harus peneliti selesaikan maka peneliti pun tetap memutuskan untuk ke Banjarmasin. Saat itu pada hari Minggu, 30 Agustus 2020 peneliti bersama teman sebangku kuliah yang bernama IR bersama-sama untuk berangkat ke Banjarmasin untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Saat tiba di Banjarmasin beberapa hari kemudian peneliti pun membuat surat izin riset melalui online.

Setelah selesai mengisi surat izin riset, peneliti pun mendapat info bahwa peneliti harus kembali meminta file yang sudah diisi oleh pihak biro skripsi ke dosen yang bertugas di biro skripsi yaitu ibu M. Setelah itu beliau pun mengirim surat rekomendasi dari kampus berupa soft file kepada peneliti. Peneliti pun dengan cepat memprint out surat tersebut untuk meminta ttd dari wadek Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2020 peneliti mengantar surat ke kampus. Hari Senin kemudian peneliti kembali ke kampus untuk mengambil surat tersebut namun surat tersebut belum diberi ttd oleh wadek Fakultas Tarbiyah. Setelah itu peneliti kembali lagi ke kampus pada hari Rabu dan bertanya kepada bapak yang sedang tugas disana. "bapak saya mau mengambil surat riset, apakah sudah selesai?" lalu beliau pun mencarikan surat tersebut, namun ternyata masih belum diberi ttd oleh wadek 2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Beliau pun menyarankan untuk kembali ke kampus pada besok harinya lagi kesini.

Pada tanggal 9 September 2020 surat pun sudah diberi ttd oleh wadek dan peneliti pun langsung menuju bagian umum untuk meminta nomor surat. Dosen yang bertugas dibagian umum pun mengatakan bahwa " surat nya di fotocopy lagi 1 lembar ya buat arsip" dan peneliti pun menjawab "iya bu, ini sudah saya fotocopy" lalu dosen yang bertugas pun dengan cepat memberi nomor surat kepada peneliti. Dari isi surat tersebut peneliti mendapat izin

penelitian dengan tembusan ke Kasbangpol Barabai. Lalu peneliti pun memutuskan untuk pulang saja ke Barabai. Setelah selesai mengurus surat dari kampus peneliti pun kembali ke Barabai dan mengurus surat tembusan ke Kasbangpol dan Kepala Desa setempat.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL03

Hari, Tanggal : Jumat, 11 September 2020

Tempat : Kasbangpol Barabai

Diskripsi

Pada hari Jumat tanggal 11 September 2020, pada pukul 09.30 wita peneliti mencoba menelusuri ke kantor Kasbangpol Barabai ditemani oleh teman satu kost yang bernama S untuk meminta izin melakukan penelitian di Desa Pajukungan Kec. Barabai HST. Sebelumnya teman peneliti yang bernama S baru saja mengurus surat riset di tempat tersebut. Jadi peneliti pun meminta S untuk menemani peneliti dalam mengurus hal yang sama yaitu mengurus surat riset. Pada saat itu peneliti bertemu dengan S di Lapangan Dwi Warna Barabai. S sendiri adalah teman satu kost peneliti di Banjarmasin dan satu daerah di Barabai. Kami pun menuju kantor Kasbangpol Barabai bersama-sama.

Saat tiba di kantor Kasbangpol ada seorang bapa bertanya kepada kami “ada perihal apa kesini?”, peneliti menjawab “tujuan peneliti kesini mau meminta surat izin untuk melakukan penelitian di Desa Pajukungan Kec. Barabai HST. Kemudian bapak tersebut menjawab “sekarang untuk meminta surat izin penelitian sudah berbeda tempatnya tidak disini lagi”. Bapak tersebut memberitahukan kalau meminta surat izin penelitian sekarang pindah ke kantor dinas perizinan tepatnya dibelakang kantor dinas pendidikan yang ada di Barabai.

Saat itu peneliti pun langsung menuju tempat dinas perizinan dengan membawa syarat-syarat yang sudah ditentukan namun peneliti tidak tahu bahwa harus mengumpulkan printout proposal juga. Karena pada hari itu hari jumat kantor dinas perizinan pun jam 11.00 sudah istirahat, namun peneliti disarankan untuk kembali lagi pada hari senin dengan membawa persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak dinas perizinan.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL04

Hari, Tanggal : Senin, 14 September 2020

Tempat : Dinas Perizinan Barabai

Diskripsi

Pada tanggal 14 September 2020 peneliti pun kembali ke kantor dinas perizinan dengan membawa berkas berupa 2 buah proposal yang sudah di print out dan surat izin penelitian dari kampus UIN Antasari Banjarmasin.” Permisi bu, saya mau membuat surat izin penelitian” lalu beliau menjawab “surat penelitian kah?” peneliti pun menjawab “inggih bu” lalu beliau mengecek kelengkapan data yang diperlukan. Beliau pun mnegatakan” baiklah, suratnya kami terima dulu ya, nanti bisa kembali lagi kesini kalau ada pemberitahuan dari WhatsApp, silahkan di isi dulu nama dan nomor telepon nya” kata ibu yang sedang bertugas disana.

Pada tanggal 16 September 2020 peneliti mendapat pesan via WhatsApp bahwa surat izin penelitian yang sudah diajukan kemarin sudah selesai. Karena kesibukan peneliti pada hari itu sehingga peneliti pun menunda mengambilnya dan membalas chat dari ibu dinas perizinan bahwa peneliti meminta izin bahwa lusa baru bisa mengambil kesana, lalu ibu dari dinas perizinan pun membalas pesan dari peneliti bahwa diizinkan untuk mengambilnya pada keesok harinya namun harus sebelum jam 10.00 wita karena disana akan ada acara.

Pada tanggal 17 September 2020 pada pukul 09.30 wita peneliti berangkat menuju kantor dinas perizinan untuk mengambil surat yang telah disetujui oleh dinas perizinan Barabai sebagai tanda bukti bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Desa Pajukungan. Peneliti pun mendapat surat izin dari kantor dinas perizinan yang mana isi dari surat tersebut ditujukan kepada kantor kepala desa tempat penelitian dilakukan. Sebelum ke kantor desa Pajukungan, peneltiti terlebih dahulu menghubungi sekretaris desa untuk bertanya kalau peneliti mau meminta izin untuk melakukan penelitian di Desa Pajukungan. Sekdes pun merespon dengan cepat pertanyaan dari peneliti, bahwa sekdes mengatakn silakan datang saja ke kantor desa. Peneliti pun segera mengatur waktu luang untuk bisa segera kesana.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL05

Hari, Tanggal : Selasa, 22 September 2020

Tempat : Kantor Desa Pajukungan

Diskripsi

Pada hari Selasa, 22 September 2020 pukul 11.30 wita peneliti pergi ke kantor desa Pajukungan untuk meminta surat izin melakukan penelitian di desa Pajukungan, sekaligus meminta data desa untuk melengkapi isi skripsi peneliti, seperti letak geografis, jumlah penduduk, dan lainnya. Sebelum ke kantor desa, peneliti terlebih dahulu ke tempat fotocopyan untuk mengcopy surat yang peneliti terima dari dinas perizinan sebanyak satu lembar. Setelah selesai ke tempat fotocopy peneliti pun langsung menuju kantor desa. Peneliti pun langsung saja masuk ke kantor desa, saat itu hanya ada 2 orang yang masih berada di kantor karena sudah dekat dengan waktu istirahat. Jadi beberapa aparat desa lainnya sedang keluar dan juga ada yang sudah pulang.

Peneliti bertanya kepada aparat yang sedang bertugas disana, "mau mengantar surat penelitian kak, ini ada surat rekomendasi dari kampus dan dinas perizinan untuk melakukan penelitian disini". Lalu aparat pun menjawab, "bisa saja, sini saya lihat dulu dan keperluannya apa?" peneliti pun menjawab "ulun mau minta surat izin dari desa sekaligus minta data tentang desa kak". Dan aparat pun menjawab "besok aja lah mengambilnya dan ini ada data desa dalam bentuk print out, jadi besok aja sekalian mengambil surat dan mengembalikan print out". Peneliti pun menjawab "iya kak". Mereka hanya memberikan printout tentang data desa dan disuruh untuk membawa pulang agar di fotocopy untuk keperluan skripsi peneliti dan melengkapi data penelitian. Aparat desa mengatakan surat izin penelitiannya bisa diambil besok pada tanggal 23 September 2020 sekalian mengantarkan printout data desa. Lalu peneliti pun pulang ke rumah dan akan kembali lagi pada besok harinya.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL06

Hari, Tanggal : Rabu, 23 September 2020

Tempat : Kantor Desa Pajukungan

Diskripsi

Pada keesokan harinya setelah peneliti bekerja di warung sambil menunggu pelanggan mulai sepi, peneliti pun kembali ke kantor desa pada tanggal 23 September 2020, peneliti mendatangi kantor desa pada jam 12.30 untuk mengambil surat izin penelitian dan menyerahkan printout data desa. Saat peneliti tiba di kantor desa ternyata aparat desa nya masih banyak tidak seperti kemarin hanya ada 2 orang. Peneliti melihat ada sekitar 5 orang aparat yang sedang berada di kantor desa.

Peneliti pun langsung saja masuk, saat itu ada aparat desa yang menegur peneliti karena sebelumnya peneliti sudah kenal lama dengan sekdes tersebut. Karena urusannya sudah peneliti urus pada kemarin lusa jadi peneliti kesana hanya mengambil surat saja dan mengembalikan print out data desa. Peneliti bertanya kepada petugas yang kemarin, ‘‘ sudah selesai kah surat yang kemarin kak’’ dan petugas tersebut menjawab’’ iya sudah selesai, ini silahkan di cek dulu’’ Namun saat itu petugas yang kemarin menyerahkan surat izin penelitian, ternyata suratnya belum ada ttd dari kepala desa Pajukungan dan stempel desa, juga sedang dipakai oleh bendahara desa yang sedang berada diluar kantor.

Peneliti pun disarankan oleh aparat untuk menuju rumah kepala desa dan rumah bendahara desa Pajukungan untuk meminta tanda tangan dan stempel desa. Pada besok harinya peneliti meminta tanda tangan di rumah kepala desa Pajukungan dan juga kerumah bendahara untuk meminta stempel pada surat penelitian. Karena kesibukan peneliti yang harus bekerja membantu orang tua dari pagi sampai sore. Sehingga waktu untuk melakukan penelitian pun sangat terbatas. Peneliti bekerja membantu orang tua jualan nasi di warung dari pagi sampai tutup jam 17.00 sore. Sehingga kalau jam 11.00 pelanggan sudah mulai berkurang, peneliti pun meminta izin kepada orang tua untuk pulang sebentar menyelesaikan urusan skripsi peneliti.

Setelah peneliti menyelesaikan semua urusan keperluan persyaratan untuk bisa riset di kampung halaman. Peneliti pun berfikir harus segera menyelesaikan penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, saat peneliti bekerja di warung ada seorang ibu-ibu yang sedang makan di tempat warung peneliti, saat itu peneliti pun sambil bertanya-tanya kepada ibu yang bernama SM untuk mencari informasi tentang warga Desa Pajukungan yang sedang bekerja menjadi pengasuh anak (*baby sitter*) .

Peneliti bertanya kepada ibu SM, “Disini ada orang tua yang sedang bekerja sebagai pengasuh anak kah cil? ” Lalu ibu SM pun menjawab, “ adaai tuh acil ati, nini aluh, mamanya fuadi, mamanya usuf, kaka milah, banyak ai lagi.” Jawab ibu SM kepada peneliti. Lalu peneliti bertanya lagi, ‘ulun mencari pengasuh yang dari keluarga sendiri, yang acil nya langsung yang measuh anaknya.” Lalu ibu SM pun menjawab “iyakah, tuh adaai mama usuf, mama shahib lawan kaka milah, badangsanak kuitan nya” peneliti pun menjawab dengan tersenyum “ mmm kalonya acil aluh lawan mama sipa bekeluarga kah jua cil?” ibu SM pun menjawab “ bekeluargaai beraitan haja kita disini” peneliti pun sangat kebingungan untuk mencari responden yang tepat.

Peneliti mengatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengasuh anak yang dari keluarga yaitu bibi dari anak yang bersangkutan. Setelah dikasih tahu oleh ibu SM bahwa di desa Pajukungan banyak yang bekerja sebagai pengasuh anak. Namun tidak semua yang diasuh oleh pengasuh itu ada hubungan keluarga dengan anak. Setelah beberapa hari berfikir untuk menentukan siapa saja responden yang akan peneliti tentukan karena peneliti sangat bingung untuk memilih siapa yang tepat menjadi sasaran dalam penelitian ini. Setelah berfikir panjang peneliti pun menentukan responden yang akan peneliti tetapkan.

Pada penelitian ini ada tiga responden yang menajdi sasaran peneliti. Setelah itu peneliti mencari kontak pribadi pengasuh kepada teman dan keluarga. Untuk yang pertama peneliti mempunyai teman yang bernama K karena seingat peneliti dia mempunyai kontak telepon dari responden pertama yang telah peneliti tentukan. Teman peneliti yang bernama K pun sangat cepat merespon ketika peneliti chat via whatsapp untuk meminta nomor whatsapp yang bersangkutan.

Saudari K memberikan nomor whatsapp anak dari responden karena beliau tidak mempunyai telepon pribadi jadi telepon anak dari pengasuh lah yang diberikan oleh saudari K. Sedangkan responden kedua, peneliti sudah berteman dengan beliau di WhatsApp jadi tinggal peneliti menghubungi beliau untuk meminta izin ke rumah untuk berbicara tentang penelitian ini. Dan responden yang ketiga pada sore hari saat peneliti lewat rumah beliau sepertinya tidak ada orang. Lalu peneliti pun ke rumah bibi peneliti untuk meminta nomor telepon yang akan peneliti jadikan responden.

Peneliti menghubungi para pengasuh terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian kepada beliau dan mengatur waktu yang pas untuk peneliti bisa silaturahmi ke rumah pengasuh.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL07

Hari, Tanggal : Selasa, 29 September 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Pada tanggal 29 September 2020 pengasuh mencoba menghubungi anak dari responden pertama yang mana peneliti mendapat nomor WhatsApp nya dari teman peneliti yang bernama K. Peneliti pun mencoba menchat pribadi kepada A dengan pesan " mii.." lalu A pun menjawab "puun". Peneliti bertanya kepada A "pebila mama kada auran mi, ada yang handak di takunakan" lalu A pun menjawab "nah ulun kada tahu, maaf ka tadi ulun kada membuka hp" lalu peneliti pun menjawab "inggih kada papa mi". Sebelumnya peneliti memang sudah kenal dengan A karena satu kampung dan waktu kecil peneliti juga sering bermain kerumah A. A sendiri baru saja lulus dari SMA dan sekarang sedang bekerja di warung makan yang tidak jauh dari rumahnya.

Pada keesokan harinya peneliti kembali lagi menghubungi A melalui whatsapp pribadi. Pada pukul 09.30 peneliti kembali menghubungi A "mama ada dirumah kah" dan A pun menjawab "ada kaai" dan peneliti pun kembali lagi bertanya "mama auran kah mi" setelah itu A pun dengan cepat merespon chat peneliti. A mengatakan "mama kada auran, datangi ja pian kesini kaai", peneliti pun menjawab "inggih mi, ini handak kesana".

Pada pukul 12.30 wita peneliti pun menuju rumah A. "Assalamualikum, ini ulun boleh masuk kah?" A pun dengan cepat membuka pintu "masuk ka, ini adaai mama nya di dapur". Peneliti pun masuk ke dalam rumah A dan langsung menuju dapur dimana mama dari A berada. Mama A adalah responden yang akan peneliti tuju untuk penelitian. "mohon maaf cil, ulun kesini handak meminta izin gasan melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir ulun atau skripsi ulun cil". Lalu beliau pun menjawab "adaaitadi anak ku A mamadahakn ada ikam manakuni aku auran kah jar? Dikira ku napa kah han", peneliti pun sambil tersenyum. Mama A pun menjawab "parak lulus kah sudah ikam ninih" peneliti pun menjawab "inggih, ini judul ulun penelitian tentang pola asuh pengasuh anak cil ai, jadi boleh kah ulun meneliti pian?". Lalu mama A pun menjawab "ayuha handak kaya apa tadi?" peneliti pun menjawab "handak betakun-takun kayapa cara pian mengasuh anak cil ai".

Peneliti pun bertanya-tanya kepada pengasuh tentang cara mengasuh anak ketika orang tua sedang sibuk bekerja dan menitipkan anak kepada pengasuh. Pada saat itu peneliti datang ke rumah pengasuh ternyata sedang tidak ada anak yang diasuh ibu. 'mana anak nya cil'' lalu pengasuh menjawab '' inya lagi kada diantar kesini. Sekolah jar''. Peneliti pun sambil bertanya-tanya tentang cara pengasuhan yang dilakukan oleh mama A. Sambil melakukan wawancara kepada pengasuh, peneliti pun juga merekam suara pengasuh untk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL08

Hari, Tanggal : Rabu, 30 September 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Setelah menghubungi responden pertama dan mendapat respon yang cukup baik. Peneliti pun mencoba menghubungi responden yang ke dua yaitu ibu Y. Pada tanggal 30 September 2020 pukul 10.25 wita peneliti mencoba menghubungi lewat WhatsApp karena sebelumnya peneliti sudah punya kontak ibu Y karena satu grup kumpulan warga RT 05 di grup whatsapp. Karena peneliti satu kampung dengan ibu Y jadi peneliti sudah lama menyimpan kontak ibu Y. Saat itu peneliti sedang berada dirumah dan mencoba menghubungi ibu Y "Assalamualaikum, pian ada dirumah kah" kemudian ibu Y menjawab "ih apa npa" kata ibu Y. Peneliti pun membalas chat ibu Y "ulun handak batakun wadah pian tentang cara meingun anak gsan skripsi ulun, jadi pian hakun kah amun ulun takuni?" ibu Y pun hanya membalas dengan emoticon tertawa. Lalu peneliti pun memulai bertanya lagi "ulun handak betakun yang meingun maisya tuh" jawab peneliti kepada ibu Y. Lalu ibu Y membalas lagi "k bawan haja anu ustadzah kumail lah, kena aku menelpon akan mun handak kasitu, disana ada pelajaran nya". Peneliti pun membalas chat ibu Y lagi "inya yg di kampung, lain dari sekolahan." Lalu ibu Y pun membalas lagi "kesini ha dulu wahini nah ku kada aur" kata ibu Y.

Ibu Y menyarankan peneliti untuk bertanya kepada ustadzah tempat anak dari ibu Y yang bernama K bersekolah. K bersekolah di *daycare* yang ada di desa Bawan. Anak ibu Y di *daycare* namun ibu Y juga mengasuh anak orang lain. Setelah mendapat pesan disuruh kerumah ibu Y terlebih dahulu untuk berbicara apa yang ingin dilakukan. Peneliti pun segera menuju rumah ibu Y pada pukul 11.00 wita. Saat peneliti kesana ternyata ibu Y sedang duduk santai bersama suami ibu Y di teraa halaman rumah. Lalu peneliti pun langsung masuk dan duduk disebelah ibu Y.

Peneltiti pun menjelaskan tujuan peneliti kerumah ibu Y untuk melakukan penelitian tentang pengasuhan anak. " maaf cil ulun handak betakun wadah pian hakun ai lo" ibu Y pun menjawab sambil tersenyum, lalu peneliti juga mengatakan "diwadah mama ami sudah jua, soalnya ulun mencari pengasuh yang ada ikatan keluarga lawan anak". lalu penelti pun sedikit-sedikit mulai berbincang dengan ibu Y tentang cara pengasuhan anak yang dilakukan oleh ibu Y.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL09

Hari, Tanggal : Sabtu , 03 Oktober 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Setelah berbincng-bincng dengan ibu Y. Lalu peneliti pun mencoba menghubungi responden ke tiga yaitu ibu M. Sebelum peneliti menghubungi ibu M terlebih dahulu beberapa hari sebelumnya peneliti sering menengok ke rumah ibu M untuk memastikan ada atau tidaknya ibu M di rumah. Saat itu peneliti melihat tidak ada motor ibu M di halaman rumah. Jadi peneliti pun ragu untuk menghubungi ibu M terlebih dahulu. Namun peneliti sendiri juga belum mempunyai kontak ibu M jadi peneliti terlebih dahulu mencari kontak ibu M. Pada sore jumat peneliti kerumah bibi peneliti yang jaraknya tidak jauh dari rumah peneliti. lalu peneliti pun kesana untuk meminta kontak whatsapp kepada bibi yang bernama SM sambil bertanya-tanya tentang ibu M kepada bibi peneliti.

Saat itu bibi SM pun bertanya untuk apa kontak ibu M. Lalu peneliti menjawab untuk penelitian skripsi peneliti. ibu SM pun memberikan nomor whatsapp ibu M kepada peneliti. kata ibu SM'' coba ikam chat dulu sidin ada atau kadada kah dirumah, bila kdd brti tulakan tu orangnya''. Pada tanggal 02 oktober 2020 peneliti pun menghubungi ibu M namun ceklis atau hanya centang satu. Peneliti hanya menchat ''kaaa M''.besok harinya ibu M membalas chat peneliti, '' iya ini siapa, kada pinandu kaka nah'' peneliti pun menjawab ''ini ulun FNJ anak acil A'' ibu M pun menjawab '' ooh ikam kah'', ''inggih ka, pian ada dirumah kah nih'' kata peneliti kepada ibu M. Ibu M pun menjawab ''iya''. Peneliti pun menjelaskan maksud tujuan peneliti menghubungi ibu M untuk keperluan skripsi peneliti. karena ibu M tinggal dengan keluarga yang berpendidikan lalu ibu M pun dengan sangat baik memberi respon kepada peneliti bahwa peneliti di izinkan untuk melakukan penelitian kepada ibu M. Bahkan ibu M pun sangat senang atas kedatangan peneliti ke rumah ibu M. Ibu M sendiri adalah anak tiri dari kaka orang tua peneliti. hubungan peneliti dengan M sendiri adalah keluarga namun tidak sedarah. Jadi Ibu M sudah sering membawa anak yang diasuh oleh ibu M ke warung peneliti.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL10

Hari, Tanggal : Jumat, 04 Oktober 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Setelah peneliti menghubungi tiga responden yang telah peneliti tentukan. Peneliti pun berfikir untuk lebih serius agar bisa fokus menggarap skripsi ini. Beberapa hari urusan selesai peneliti meminta izin untuk pergi lagi ke Banjarmasin untuk sementara waktu agar peneliti bisa mengerjakan skripsi ini tanpa ada kesibukan yang dipertanggung jawabkan peneliti. peneliti pun berangkat sendirian ke Banjarmasin pada hari Jumat, 04 September 2020 pukul 09.30 wita dengan membawa laptop dan printout data desa serta hasil wawancara dengan pengasuh. Saat sampai di Banjarmasin peneliti pun istirahat sebentar sebelum kembali meneruskan pengetikan skripsi ini. Setelah satu hari istirahat peneliti pun memulai untuk mengetik bab 4 dari awal.

Peneliti pun sedikit demi sedikit mulai mengetik tentang profil desa Pajukungan, karena data nya kurang lengkap lalu peneliti pun sangat kebingungan apa yang harus peneliti lakukan. Setelah itu peneliti meminta contoh bab 4 kepada teman peneliti yang bernama H jurusan PIAUD jga yang sudah selesai mengerjakan skripsi lebih awal. Peneliti pun belajar memahami isi dari bab 4 tersebut namun peneliti semakin kebingungan karena pendapat setiap dosepem itu bisa berbeda-beda. Saat peneliti memahami ternyata isi dari bab 4 itu adalah hasil dari rumusan masalah yang ada di bab sebelumnya. Stelah peneliti pahami ternyata ada bagian yang kurang sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti garap. Lalu peneliti pun konsul dengan dospem bertanya tentang permasalahan peneliti. sambil menunggu hasil revisian keluar peneliti pun kebingungan harus melakukan apa karena peneliti kurang memahami isi dari bab 4 tersebut. Peneliti pun berfikir dari pada peneliti kebingungan lebih baik peneliti pulang kampung saja ke Barabai untuk membantu orang tua jualan.

Sebelum peneliti pulang ke Barabai, ternyata hasil revisian dengan dospem pun telah keluar. Dosepem sendiri sudah membalas chat dari peneliti, namun peneliti tetap melanjutkan untuk pulang ke Barabai. Peneliti pun meminta izin kepada orang tua bahwa peneliti ingin membantu bekerja di warung sambil mengerjakan skripsi di malam hari.

LAMPIRAN III

CATATAN WAWANCARA *BABY SITTER*

Kode : CWBS01

Hari, Tanggal : Kamis, 17 November 2020

Jam : 11.30 - selesai.

Responden : Pengasuh M

Pada hari senin, 17 November 2020 peneliti kembali menghubungi anak dari pengasuh M untuk melakukan wawancara, sebelumnya pada tanggal 16 November 2020 lalu, peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu kepada anak dari pengasuh M untuk melakukan wawancara dengan pengasuh M. Peneliti pun mulai melakukan wawancara dengan bertatap muka secara langsung dengan datang ke rumah pengasuh M.

Saat itu peneliti menuju rumah pengasuh M dengan jalan kaki karena jaraknya lumayan dekat dengan warung peneliti. Peneliti pun datang dan langsung mengetok rumah pengasuh M.

“Assalamualaikum, ulun masuk lah”ucap peneliti. Disana peneliti langsung masuk dan bertatap muka dengan pengasuh M. Peneliti pun menjelaskan tujuan dan maksud peneliti datang ke rumah pengasuh M.

“ Ini ulun lagi menggawi skripsi dengan judul “POLA ASUH *BABY SITTER* PADA ANAK USIA DINI DI DESA PAJUKUNGAN, BARABAI HST” tapi ulun meneliti pengasuh yang statusnya berkeluarga lawan anak”jelas peneliti. “

Pengasuh M pun menjawab” ayuha napatih takunannya” kata pengasuh M.

Peneliti pun memulai bertanya “siapa nama anak yang pian ingun ini cil? “tanya peneliti.

Kemudian pengasuh M pun menjawab “ngaran nya HN tapi kami mengarani inya ading uwa, jarang mengiau inya lawan ngaran nya langsung, ading uwa pang rikit sampai inya ganal sudah.

“Oh inggih cil lah, pantas ai rancak ulun mendengar ading uwa tarus dikiau.”sahut peneliti.

Peneliti pun bertanya lagi “mulai umur berapa inya di ingun pian?”

Kemudian pengasuh M menjawab ”Anak diatar oleh mama abahnya sejak umur 25 hari sampai sekarang sudah berusia 6 tahun. Mulai inya masih habang kada tahu di kuitan sampai wahini sudah ganal di ingunakan disini.”

“Iyakah umaaaa cil, lawasnya leh berati mulai inya bayi sudah di antar kesini.” Sahut peneliti.

Selanjutnya peneliti bertanya lagi “ setiap hari kah anak diantar atau hari-hari tertentu ja kah?”

Pengasuh M pun menjawab “tiap hari inya diantar oleh abah nya mulai jam 08.00 baisukan sampai kemarian jam 17.00 an hanyar diambil atau bisa jua diantar oleh anak ku yang binian selajur inya tulak begawi, tapi bila kuitannya aur bisa ai sampai malam hanyar diambil.”

Peneliti bertanya lagi “bagaimana keseharian anak seperti makan nya?”

Pengasuh M mengatakan “inya diantar abahnya sekitar jam 08.00 pagi kadang sudah makan dari rumah kadang balum, tapi tebanyak makan disini ai jua, kadang-kadang baisukan inya makan disini, tanghari nyata makan disini, lawan bila inya handak makan ada haja tarus besedia. Inya nyaman haja orang nya kada pemilih dimakanan, takana gangan rabung mau haja jua memakan, napa yang dimasak mamakan haja inya, kada lapah jadinya kada harus maumpati kahandaknya. Batagih balanja jarang jua, kecuali bila nang badua mambawai handak jua inya balanja. Tapi bila sudah bulik ka rumah wadah kuitannya maka balanja tarus.” Jawab pengasuh M.

Kemudian peneliti bertanya lagi “bagaimana bermain anak?”

Pengasuh M mengatakan “disini inya rami, ada tarus kawan bemainan, lawan seumuran haja jua jaraknya, ada cucu lawan anak ku yang masih halus-halus. Jadi inya batiga tarus kamana-mana rami, buhannya bilang bemaianan ai tarus, basapidaan, barampaan, betangisan sudahnya.. Inya mau manangis bila diajaki buhannya, tapi ngaran kakanakan satumat bakawanan ai pulang.”

Lalu peneliti bertanya lagi “ bagaimana waktu tidur anak?”

Pengasuh M pun menjawab “ saat anak datang ke rumah inya langsung bemainan, macam-macam digawi nya. Tapi amun guring kadang-kadang haja. Bila inya keramian bekawan bisa kada guring. Baisukan datang langsung bemainan, imbah tanghari mau ai guring” jawab pengasuh M.

Selanjutnya peneliti bertanya lagi “ kayapa kalau inya garing tetap kah diantar kuitannya kesini?”

Pengasuh M menjawab “amun inya garing tatap ai diantar ka rumah sini, paling ku minumi obat, dikompres, disuruh guring, tapi jarang banar garing inya nih. Alhamdulillah haja tu mulai lagi halus jarang garing, paling kaya garing flu kah batuk kah panas. Kawa haja itu diminumi obat disini, kada yang garing serius. Biasa inya kekanakan kana hujan bisa garing. Maka kuitannya bila hari hujan tatap diantar kesini jua jadi mau kada mau flu ai inya.”.

“ oh inggih, kada lapah pian meingun mun kada penggaring orangnya” jawab peneliti.

Karena waktu sudah menunjukkan siang hari maka peneliti pun izin pulang karena tidak juga kalau mengganggu waktu istirahat pengasuh M. Sebelum itu peneliti meminta izin kalau besok hari peneliti akan datang kembali lagi kesini untuk melengkapi data yang masing kurang. Peneliti pun berterima kasih terlebih dahulu atas kesempatan waktu yang diberikan.

“Acil, ulun bulik dulu lah.. esok kena ulun kesini lagi wawancara lawan pian” kata peneliti.

“ayuha datang ja esok lagi kesini” jawab pengasuh M.

“Makasih banyak cil..”

“sama-sama”. Jawab pengasuh M.

Hari, Tanggal : Jumat, 18 November 2020

Jam : 09.00 - Selesai

Responden : Pengasuh M

Keesokan harinya peneliti kembali ke rumah pengasuh M untuk melanjutkan wawancara dengan pengasuh M.

“Assalamualaikum..”ucap peneliti.

“Walaikumussalam, silahkan masuk.” Jawab pengasuh M.

Disini ulun handak melanjutkan pertanyaan semalam cil.

Peneliti bertanya “apa hubungan pian dengan orang tua anak?”

Lalu pengasuh M menjawab “aku bedangsanak lawan abahnya, abahnya nitu kaka kandung ku, jadi inya mengiau ku acil ai tapi karena inya ku ingun mulai lagi bayi sampai wayahini jadi mangiau mama ai tarus.”jawab pengasuh M.

Lalu peneliti bertanya lagi “ kenapa orang tua memilih menitipkan anak ke wadah pian kada dengan orang lain ?”

Pengasuh M menjawab “ pertama karena keluarga dulu, jadi percaya haja lawan dangsanak, kedua nyaman inya lebih rakat lawan keluarga yang lain, intinya aman diasuh oleh dangsanak”.

Peneliti bertanya lagi “ bila anak handak sesuatu pian turuti langsung kah atau kada?”

Pengasuh M menjawab “tergantung, bila handak belanja ku tangati dahulu, ku suruh makan dulu, kada semua ku turuti kahandaknya. Misalnya bila di pangantin inya handak belanja, ku suruh makan dulu hanyar kita belanja, tapi karena sudah makan inya kada betagih balanja lagi karena sudah kenyang”.

Peneliti bertanya lagi, “ bisa kah pian minta bantuan dengan inya, misalnya pian menyuruh minta ambilkan piring, gelas?” pengasuh M menjawab “hakun ai tarus, inya lebih measi lawan aku dari pada lawan umanya, bila lawan umanya hakun kada disuruh”.

Pertanyaan selanjutnya “bagaimana kalau anak berbuat kesalahan apakah langsung menghukumnya?”

Pengasuh M menjawab “ disariki ai bila inya berbuat salah, dipadahi/nasihati kada menghukum langsung.

Pertanyaan selanjutnya” bagaimana kalau pian pergi ke luar rumah seperti pasar, kondangan, atau acara lainnya, apakah anak sering diajak?”

“ rancak ai inya umpat, dibawa ai tarus kaya ke pangantin, ke pasar ku bawai i ai tarus. Tapi takana nya haja handak umpat bila hakun tinggal ada haja jua disini acil nya”. Jawab pengasuh M.

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 November 2020

Jam : 13.00 - Selesai

Responden : Pengasuh M

Keesokan harinya lagi peneliti kembali mendatangi rumah pengasuh M untuk melanjutkan pertanyaan kemarin. Saat itu pengasuh M sedang sibuk di belakang rumah, jadi beberapa menit peneliti menunggu di rumah sambil bermain kelinci dengan HN.

Tidak lama kemudian pengasuh M pun datang dan langsung saja peneliti bertanya ‘‘ adakah waktu khusus untuk mengenalkan anak seperti angka dan huruf?’’ tanya peneliti.

‘‘ kalau waktu khusus tidak ada, namun diselingi misalnya saat inya bermain sambil dilajari sedikit-sedikit, tapi HN nih termasuk anak yang pintar lakas ingat, kada lapah bila dilajari.’’ Jawab pengasuh M.

Selanjutnya ulun mau bertanya lagi ‘‘bagaimana dengan aspek perkembangan anak seperti kognitif,bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan agama anak?’’ tanya peneliti.

‘‘amunnya befikir nya nih lakas, pandapatan orangnya, mudah ingat’’ jawab pengasuh M. ‘‘Kalaunya bahasa anak inya termasuk lakas bisa berbicara’’

Lalu peneliti melanjutkan lagi ‘‘kalau fisik motoriknya seperti melakukan aktivitas misalnya berlari, memotong pakai gunting bagaimana cil.’’

Lalu pengasuh M menjawab ‘‘ orang nya nih taguh, lakas bisa bejalan, wahini gin bila tesandung jarang mau menangis’’ lalu ‘‘kalau agamanya baik haja, inya mau umpat ke mesjid bila zhuhur tulakan.’’ Dan ‘‘kalau inya bekawanan lakas patuh, orangnya kada penyupan’’.

Baiklah cil, pertanyaan nya sudah selesai. Sebelumnya terima kasih banyak sudah merepoti pian beberapa hari ini. ‘‘ucap peneliti’’

Iya kadapapa..sama-sama.. kata pengasuh M.

CATATAN WAWANCARA *BABY SITTER*

Kode : CWBS02

Hari, Tanggal : Selasa, 22 November 2020

Waktu : 10.40-Selesai

Responden : Pengasuh Y

Pada tanggal 22 September 2020 lalu peneliti meminta izin terlebih dahulu melalui via whatsapp kepada pengasuh Y untuk melakukan penelitian. Beliau pun berkenan untuk di wawancarai. Peneliti pun langsung menuju rumah pengasuh Y.

Saat peneliti tiba di rumah pengasuh Y ternyata beliau sudah menunggu di teras rumah dengan suami yang sedang memperbaiki mesin pabrik. Langsung saja peneliti duduk disamping beliau.

“ Ini ulun lagi menggawi skripsi dengan judul ‘Pola Asuh *Baby Sitter* pada Anak Usia Dini di Desa Pajukungan, Barabai HST’ tapi ulun meneliti pengasuh yang statusnya berkeluarga lawan anak’ jelas peneliti. “

Peneliti pun memulai bertanya ‘siapa nama anak yang pian asuh ini cil?’ tanya peneliti.” kemudian pengasuh Y menjawab ‘nama nya M.’

Peneliti pun bertanya lagi ‘mulai umur berapa inya di ingun pian?’

Kemudian pengasuh Y menjawab ‘mulai lagi habang, umur 2 bulan sudah lawan aku.’

” Selanjutnya peneliti bertanya lagi ‘setiap hari kah anak diantar atau hari-hari tertentu ja kah?’

Pengasuh Y menjawab ‘inya ku ambili ke rumah mulai jam 08.00 setiap hari senin-jumat, soalnya mama nya begawi di kantor desa. Kalaunya hari sabtu dan minggu libur. Jadi sabtu minggu inya diasuh lawan orang tuanya.’

‘oh inggih jadi senin-jumat aja lah M diwadah pian’ jawab peneliti.

Peneliti bertanya lagi ‘bagaimana keseharian anak seperti makan nya?’ Pengasuh Y menjawab ‘kalau pagi inya makan di rumah lawan mama nya, bila siang makan disini ai baimbai lawan kami, makan napa yang ada ai.’

Lalu peneliti bertanya lagi ‘bagaimana bermain anak?’

‘bemainan di rumah ai inya bemainan soranganan pakai mainan yang ada ampun anak ku, jarang ai inya bemainan bekawanan paling ke wadah acil nya haja ku bawa, karena dekat dengan rumah.’ Jawab pengasuh Y.

Peneliti bertanya lagi ‘bagaimana untuk waktu tidur anak?’

Pengasuh Y menjawab ‘imbah ku olahakan odot guring ai inya. Lalu peneliti bertanya lagi ‘teratur kah jam inya guring?’ pengasuh Y menjawab ‘lagi halus inya guring teratur dari jam 10.00 pagi sampai dzhur hanyar bangun, amun sudah ganal nih kada tapi teratur bisa jam 11.00 atau 12.00 hanyar mau guring.’

Selanjutnya peneliti bertanya lagi “ kayapa kalau inya garing tetap kah diantar kuitannya kesini?”

Jawab pengasuh Y ” tetap diantar kesini, paling di kompres, di minumi obat.”

Lalu peneliti bertanya lagi “ kenapa orang tua memilih menitipkan anak ke wadah pian kada dengan orang lain ?”

“pertama keluarga lawan besebelahan rumah”

Peneliti bertanya “ bila anak handak sesuatu pian turuti langsung kah atau kada?”

Pengasuh Y menjawab “ tergantung apa yang dihandaki nya, misalnya ada sate lewat jar nya ‘wa handak” ku sambat kada nyaman, kada jadi inya handak.”

Peneliti bertanya lagi, “ bisa kah pian minta bantuan dengan inya, misalnya pian menyuruh minta ambilkan piring, gelas?” pengasuh M menjawab “hakun ai tarus, inya lebih measi lawan aku dari pada lawan umanya, bila lawan umanya hakun kada disuruh”.

Pertanyaan selanjutnya “bagaimana kalau anak berbuat kesalahan apakah langsung menghukumnya?”

Pertanyaan selanjutnya” bagaimana kalau pian pergi ke luar rumah seperti pasar, kondangan, atau acara lainnya, apakah anak sering diajak?”

“dibawai ai tarus kemana tulak kaya ke pasar ke pengantin tapi amun lawan mama nya inya kada hakun turun dari kendaraan bila melihat orang banyak, tapi bila wahini jarang umpat kada tahu jua kenapa kah takutan lawan orang banyak.”

Oh inggih ulun lanjutkan esok hari lagi kerumah pian nya lah. Kesian kalo ai pian handak istirahat. “ucap peneliti”

Karena waktu yang terbatas sehingga peneliti memutuskan untuk kembali lagi pada besok harinya untuk melanjutkan penelitian.

Hari, Tanggal : Rabu, 23 September 2020

Waktu : 09.30 - Selesai

Responden : Pengasuh Y

Pada pagi hari peneliti pun datang kembali ke rumah pengasuh Y dan langsung bertanya. Mohon maaf cil disini ulun handak melanjutkan pertanyaan kemarin. "ucap peneliti"

" adakah waktu khusus untuk mengenalkan anak seperti angka dan huruf?" tanya peneliti.

" sambil-sambil ai bila inya bemainan sambil mengenalkan angka huruf atau bisa jua melihat video di hp kaya memasak dll. Bisa jua kaya minta bantuan wadah inya minta ambilkan sendok sambil behitung 1,2,3,.."

"bagaimana dengan aspek perkembangan anak seperti kognitif,bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan agama anak?" tanya peneliti.

"kalau cara berfikir nya anak nih termasuk pintar, karena disini inya rancak melihat kami berwudhu jadi bila bulik ke rumah imbah mandi berwudhu jua, ingat inya lawan kebiasaan yang dilakukan di rumah sini."

Peneliti bertanya "kalau untuk bahasa nya bagaimana, termasuk cepatkah bisa berbicara?"

"untuk anak seumur ini sudah baik berbicara nya sudah sampai, lantih banar orangnya bila lawan yang inya patuh." Jawab pengasuh Y.

Peneliti meneruskan pertanyaan lagi " bagaimana dengan fisik motoriknya?"

Pengasuh Y menjawab "gagah banar orang nya, apalagi bila di rumahnya katuju beloncat-loncat di ranjang."

Peneliti bertanya lagi kalau sosial emosional nya seperti cara inya berteman bagaimana?"

Pengasuh Y menjawab " termasuk penyupan pang, bila dibawa ke orang banyak inya bediam haja tapi melihat-lihat ke wadah kawan seumuran inya handak bekawan jua."

CATATAN WAWANCARA *BABY SITTER*

Kode : CWBS03

Hari, Tanggal : Kamis, 24 November 2020

Waktu : 16.00-selesai

Responden : Pengasuh NH

Pada sore hari peneliti terlebih dahulu menghubungi pengasuh NH untuk melakukan wawancara. Pengasuh NH pun dengan senang hati mengizinkan peneliti untuk melakukan wawancara ke rumah pengasuh NH.

“Assalamualaikum, wr.wb..” kaa NH, kaa NH” panggil peneliti di depan pintu rumah pengasuh NH.

“silahkan masuk, ada apa tadi” kata pengasuh NH.

“ Ini ulun lagi menggawi skripsi dengan judul “Pola Asuh Baby Sitter pada Anak Usia Dini di Desa Pajukungan, Barabai HST” tapi ulun meneliti pengasuh yang statusnya berkeluarga lawan anak” jelas peneliti. “

“iyakah, berati lagi menggawi skripsi lah ikam nih” tanya pengasuh NH.

“inggih, tapi ulun penelitian nya di kampung aja.”

“ka.. langsung ja lah ulun takuni pian” jelas peneliti.

Peneliti pun memulai bertanya “siapa nama anak yang pian asuh ini cil? “tanya peneliti.”

Peneliti pun bertanya lagi “mulai umur berapa inya di ingun pian?”

Pengasuh NH menjawab “ Anak diantar wadah ku sejak umur 3 bulan sampai sekarang sudah berusia 3 tahun.”

” Selanjutnya peneliti bertanya lagi “ setiap hari kah anak diantar atau hari-hari tertentu ja kah?”

Peneliti bertanya lagi “bagaimana keseharian anak seperti makan nya?”

Pengasuh NH menjawab” amun makanan aku yang menyediakan, baisanya kalau pagi menukar lontong, nasi kuning, bubur dll. Tapi kalaunya siang kadang-kadang masak sendiri atau menukar jua atau tulakan ke tempat makan.”

Lalu peneliti bertanya lagi “ bagaimana bermain anak?”

Pengasuh NH pun menjawab “anak katuju bamainan lawan yang lebih tuha dari inya, amun diparak akan lawan yang seumuran inya bisa mehamuk inya handak berabut mainan aja. Ada mainan yang dibawa nya ke rumah nih kaya mobil-mobilan, motor keruk, robot, banyak ai nah sepalastik ditinggal disini gasan inya bemainan.”

Peneliti bertanya lagi “ bagaimana untuk waktu tidur anak?”

Pengasuh NH menjawab “ guringnya nih teratur banar, mulai umur 3 bulan sampai kurang lebih 1 tahun guring nya bisa sampai 3x dalam sehari. Tapi saat umur 2 tahun waktu guring anak sudah mulai berkurang menjadi 2x dalam sehari yaitu sekitar jam 9 sampai jam 12 siang lalu dilanjutkan lagi dari jam 2 sampai 4 sore anak baru bangun. Diusianya yang sekarang jam 12 siang

baru mau tidur sampai jam 2-3 hanyar bangun.” Jelas pengasuh NH.

Peneliti bertanya “kayapa kalau inya garing apakah tetap diantar ke rumah pengasuh?”

Pengasuh NH mengatakan “mulai lagi halus aku rutin membawa inya ke puskesmas umpat imunisasi, bila garing bawa ba urut lawan minum obat”. Tapi amun anak masih garing hanyar orang tua nya yang membawa anak ke dokter spesialis anak.”

Lalu peneliti bertanya lagi “kenapa orang tua memilih menitipkan anak ke wadah pian kada dengan orang lain?”

Peneliti bertanya lagi “bila anak handak sesuatu pian turuti langsung kah atau kada?”

Pengasuh NH pun menjawab “tergantung apa yang di handaki nya. Misalnya kaya belanja permen di paman sayur kada papa ditukarkan aja tarus.”

Peneliti bertanya lagi, “bisa kah pian minta bantuan dengan inya, misalnya pian menyuruh minta ambilkan piring, gelas?”

Pertanyaan selanjutnya “bagaimana kalau anak berbuat kesalahan apakah langsung menghukumnya?”

Pertanyaan selanjutnya” bagaimana kalau pian pergi ke luar rumah seperti pasar, kondangan, atau acara lainnya, apakah anak sering diajak?”

“adakah waktu khusus untuk mengenalkan anak seperti angka dan huruf?” tanya peneliti.

Pengasuh NH menjawab “kami banyak beisi buku belajar kaya mengenal binatang, buah, angka dan huruf. Bila handak guring kenal akan dulu kaya nama-nama binatang.” Pengasuh NH mengambil buku langsung menanyakan kepada anak “ini apa ding” sambil menunjuk gambar yang ada di buku. Anak pun dengan cepat menjawab pertanyaan dari pengasuh NH.

“bagaimana dengan aspek perkembangan anak seperti kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan agama anak?” tanya peneliti.

“kalau kognitif nya bagus, anak cepat ingat dan hafal.”

Peneliti bertanya “kalau untuk bahasa nya bagaimana, termasuk cepat kah bisa berbicara?”

Peneliti meneruskan pertanyaan lagi “ bagaimana dengan fisik motoriknya?”

“anak begitu aktif, sesuai dengan tahap perkembangan anak.”

Peneliti bertanya lagi kalau sosial emosional nya seperti cara inya berteman bagaimana?”

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA

Kode : CWOT01

Hari, Tanggal : Kamis, 01 Oktober 2020

Waktu : 17.30 - Selesai

Informan : R

Pada sore hari peneliti menghubungi anak dari pengasuh M. Peneliti meminta izin untuk bertemu dengan orang tua HN pada sore hari sekitar pukul 17.00 wita saat orang tua HN menjemput anak dari rumah pengasuh M. Alasan peneliti mewawancarai ayah HN karena beliau lah yang menjemput HN dari rumah pengasuh M. Saat itu peneliti pun bertemu dengan ayah HN dan langsung saja peneliti berbincang-bincang dengan ayah HN.

Maaf pa, ulun F sedang menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu menggarap skripsi, judul dari penelitian ulun adalah 'Pola Asuh Baby Sitter pada Anak Usia Dini di Desa Pajukungan, Barabai HST.' Namun penelitian ulun ini lebih tertuju ke pengasuh anak dari pihak keluarga anak itu sendiri pak. Jadi bolehkah jika pian bersedia ulun wawancara untuk memenuhi penelitian ulun.

“Baiklah, ada apa aja pertanyaan nya” jawab ayah HN.

Peneliti pun bertanya, langsung aja pa lah ulun takuni pian “ Sejak umur berapa orang tua mulai menitipkan anak kepada pengasuh/*baby sitter*?”

“ Mulai umur 25 hari, baluman lagi sebulan sudah kami antar kesini sampai sekarang sudah berusia 6 tahun, sekolah TK B sudah wahini inya. Kada perasaan rasa hanyar haja inya diantar kesini. Amun kami kada kaubar maingun kayapa amun gawian haja dihadapi. Handak kada begawi khusus meingun anak haja kayapa pulang bacari duit gasan makan anak, maka baganal tarus anak. Tulak lawan bulik aku pang yang maambili lawan maantar inya kesini karena mama nya auran jua di rumah.” jawab ayah HN.

Baiklah paa, ulun betakun lagi lah “ Apa alasan bapak menitipkan anak dengan *baby sitter* dari keluarga bukan kepada orang lain?”

“Alasannya kah, yang pertama dulu karena kesibukan orang tua sehingga kami memilih menitipkan anak lawan pengasuh atau keluarga sendiri. Mama nya subuh sudah tulak ke pasar sampai sore hanyar bulik bejualan ayam potong di pasar Barabai sana, amun aku aur jua meharit akan rumput gasan sapi, aku meingun sapi jua jadi harus dibari makani jua. Sehingga waktu kami habis gasan ba usaha becaru duit. Selain itu jua aku percaya lawan ading ku karena saudara sendiri jadi tahu betul aku kaya apa inya, jadi aku percaya lawan inya gasan meingun akan anak kami.” jawab ayah HN.

“Inggih lah, seharian-seharian begawi nya, jadi kada sempat handak meingun anak halus.” jawab peneliti.

Ulun lanjutkan lagi pertanyaan nya paa “ Persiapan apa yang dilakukan sebelum menitipkan anak dengan pengasuh/*baby sitter*?”

“Persiapan yang dibawa setiap hari perlengkapan inya dahulu mun lagi bayi kaya susu, pampers, baju ganti, minyak kayu putih, pupuk. Tapi wahini ganal sudah paling yang dibawa baju, kerudung, buku gasan belajar, lawan duit pang dahulu yang nyata gasan iya belanja.” jawab ayah HN.

Baiklah paa, ini pertanyaan terakhir “ Bagaimana perkembangan anak ketika diasuh dengan pengasuh/*baby sitter*?” tanya peneliti.

“Kalau perkembangan nya sejauh ini baik-baik haja, pintar haja anak, amun inya kada katuju sudah am kada hakun lagi dibawai kesini. Disini inya banyak kawan jadi rasa rami haja tarus. Berkembang kaya anak-anak lainnya ai sesuai usia nya. Bahkan inya lebih measi lawan pengasuh nya dari pada lawan mama nya karena hari-hari lawan pengasuh haja, bekumpul lawan kuitan paling malam haja.” jawab ayah HN.

Ayuja terimakasih banyak pa lah sudah hakun membantu menjawab pertanyaan dari ulun. Kena bila ada yang kurang lagi boleh kah ulun betakun lagi?” tanya peneliti”.

Iya, sama-sama ..silahkan kada papa bila handak betakun lagi..ucap ayah HN.

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA

Kode : CWOT02
Hari, Tanggal : Rabu, 05 Oktober 2020
Waktu : 19.00 - Selesai
Informan : I

Ketika sore hari peneliti menghubungi orang tua M namun belum ada balasan. Ketika malam hari sekitar pukul 18.30 orang tua M pun membalas chat dari peneliti. “iya kenapa” tanya orang tua M. Peneliti pun membalas “adakah pian di rumah? Ulun handak kesana” jelas peneliti, orang tua M pun membalas “kesiini aja”. Langsung saja pada pukul 19.00 peneliti menuju rumah orang tua M. Alasan kenapa malam hari karena hanya malam hari ada waktu kosong untuk orang tua M isitirahat.

Ketika sampai di rumah orang tua M peneliti pun langsung mengetok pintu rumah orang tua M.

“Assalamualaikum, assalamualaikum, assalamualaikum..”

“Waalaikumussalam, masuukk.” Jawab mama M.

Langsung saja peneliti pun masuk ke rumah mama M. Peneliti pun menjelaskan keperluan peneliti berkunjung ke rumah mama M adalah untuk mendapatkan informasi untuk keperluan menyelesaikan penelitian yang berjudul ‘Pola Asuh Baby Sitter pada Anak Usia Dini di Desa Pajukungan, Barabai HST.’ Jadi ulun kesini handak wawancara lawan pian boleh ai lo” tanya peneliti.

Apa yang ditanyakan “jawab mama M”

Peneliti pun memulai bertanya “Sejak umur berapa ibu menitipkan anak kepada *baby sitter*?”

“Mulai umur 2 bulan sudah diantar. Kayapa leh padahal handak banar meingun saurang tapi ngaran begawi kada kawa sekahandak sorang.sayang banar meninggalakan inya sayang ASI. Berapa kali aku handak banar ampi dari gawian mengganang anak, ngaran anak pertama jadi rasa kada handak pang bepisah lawan anak. kesian ai jua inya dapat asi dari di pompa aja kada langsung kontak ke wadah ku. Setumat kepikiran jaka ampiah, handak banar ampiah pang begawi amun meingatakn lawan anak nih.” Jawab mama M.

Ulun lanjutkan pertanyaan bu lah “Apa alasan ibu menitipkan anak dengan pengasuh/*baby sitter* bukan orang lain?”

“Alasan menitipkan karena keluarga, dekat dengan rumah pengasuh/besebelahan jadi bila jam 08.00 wita pengasuh sudah meambili ke rumah. Padahal handak ai kami haja yang meantar ke rumah sidin tapi kalo sidin masih auran jadi kada nyaman pas sidin yang meambil M setiap hari jadinya. Kecuali bila buliknya hanyar aku yang meambili ke rumah sana. Bagantian ai ngaran nya han, bila ashar bulik dari gawian langsung maambili anak.” ucap mama M.

Selanjutnya ulun bertanya lagi bu lah, “Persiapan apa yang dilakukan sebelum menitipkan anak dengan *baby sitter*?”

“ kalau persiapan yang dilakukan kaya biasa aja paling kaya susu, pampers, makanan sedikit-sedikit, baju kaya itu pang.” Jawab mama M.

Ulun bertanya lagi bu “Bagaimana perkembangan anak ibu/bapak ketika diasuh dengan *baby sitter*?”

“baik haja, sesuai tahap perkembangan nya haja, inya measi banar lawan pengasuh tapi bila lawan aku menangis begulung-gulung bila handak napa kah. Main hp haja jua tarus bila inya di rumah.” Jawab mama M.

Peneliti pun berterima kasih atas waktu yang diberikan ibu M kepada peneliti. Setelah itu kami pun sedikit berbincang-bincang dan peneliti pun meminta izin untuk pulang karena waktu sudah malam.

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA

Kode : CWOT03
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Oktober 2020
Waktu : 17.47 - Selesai
Informan : RM

Saat itu pada sore hari peneliti melewati rumah orang tua E dan melihat beliau sedang duduk santai di teras rumah. Langsung saja peneliti menghentikan motor peneliti di depan rumah orang tua E. Peneliti pun datang menghampiri beliau sambil berkata "bu boleh kah ulun wawancara lawan pian" tanya peneliti. kemudian ibu RM pun menjawab boleh, silahkan duduk dulu. Peneliti pun menjelaskan bahwa sekarang peneliti sudah di semester akhir dan harus menyelesaikan skripsi. Tapi peneliti melakukan penelitian lokasinya di kampung sendiri karena sudah pindah lokasi dari Banjarmasin ke Barabai. Kalau pian berkenan boleh kah ulun mewawancarai pian untuk melengkapi data ulun. Penelitian ulun ini berjudul tentang "Pola Asuh Baby Sitter pada Anak Usia Dini di Desa Pajukungan, Barabai HST." Kalau untuk yang diteleiti sudah selesai bu paling nanti melengkapi data yang kurang bu.

Kemudian ibu RM pun menjawab "baiklah saya bersedia untuk membantu pian untuk melengkapi data pian" ucap ibu RM.

Ulun mulai bu lah pertanyaan nya "Sejak umur berapa ibu/bapak meenitpkan anak kepada *baby sitter*?"

"dari umur 3 bulan anak sudah diasuh dan sekarang 3 tahun sudah umurnya."

Apa alasan atau faktor ibu/bapak menitipkan anak dengan *baby sitter*/kepada uwa bukan orang lain?

"alasan yang pertama karena tidak ada yang tunggu anak di rumah, terus saya juga bekerja dari pagi sampai sore kada kawa menjagai full. Alasan yang kedua karena keluarga, padahal banyak yang menawarkan diri untuk jadi pengasuh E tapi rasa kada percaya kalaunya lawan orang lain, lebih wani menitipkan kewadah keluarga sendiri aja."

Persiapan apa yang dilakukan sebelum menitipkan anak dengan *baby sitter*?

"kalau persiapan kaya sewajarnya aja, susu, pampers, baju, sabun, obat-obatan. Tapi aku menyiapi nya bedahulu dari rumah, jadi kalau anak sudah dijemput tinggal bawa aja lagi tas nya."

Bagaimana perkembangan anak ibu/bapak ketika diasuh dengan *baby sitter*?

"sangat baik, sangat membantu dalam mengurus anak. kalau orang tuanya keduanya sibuk bekerja aja kada sempat meurus anak. perkembangan sesuai tahap usia nya. "

LAMPIRAN IV

CATATAN DOKUMENTASI

FOTO

Kode: CDF

Tempat : Desa Pajukungan, Kecamatan Barabai, Hulu Sungai Tengah

Foto	Keterangan
	CDF01, HN sedang bersama pengasuh M.
	CDF02, HN sedang duduk diayunan.



CDF03, HN sedang pergi ke warung membeli nasi.



CDF04, HN sedang memegang kelinci.



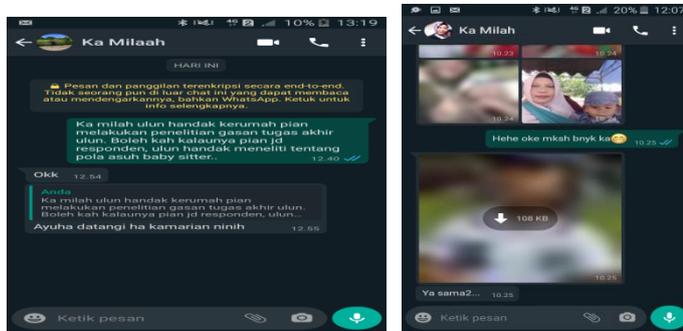
CDF05, M sedang bersama pengasuh Y

	<p>CDF06, M sedang berada di warung.</p>
	<p>CDF07, M ikut kakek nya ke warung.</p>
	<p>CDF08, E sedang bermain air.</p>

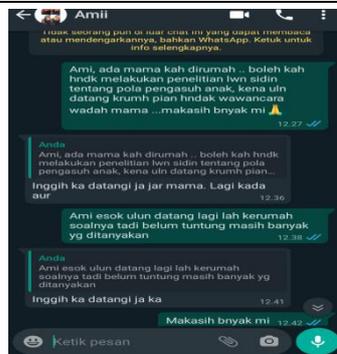
	<p>CDF09, E bersama pengasuh NH saat masih kecil.</p>
	<p>CDF10, E sedang bermain sendirian.</p>
	<p>CDF11, E berada di Lapangan Dwiwarna Barabai.</p>



CDF12, Pengasuh NH mau menjemput E di rumahnya.



CDF 13, Peneliti menghubungi pengasuh NH melalui whatsapp.



CDF 14, Peneliti menghubungi anak dari pengasuh M.



CDF 14, Peneliti menghubungi pengasuh Y untuk meminta izin ke rumah.

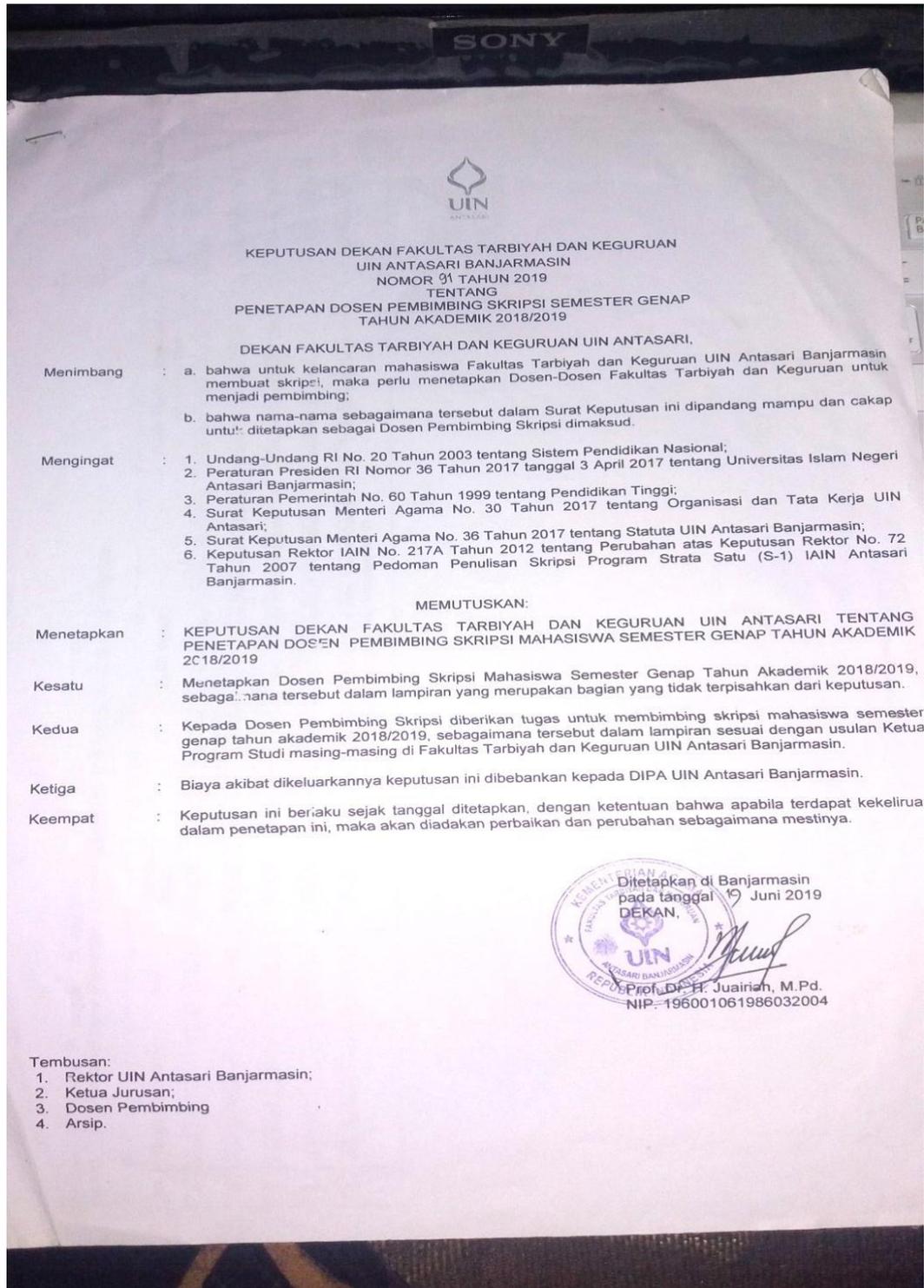
LAMPIRAN V

TRIANGULASI DATA

No.	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Pola asuh pengasuh anak <i>(baby sitter)</i>	CL01	CWBSO1	CDF01
		CL02	CWBSO2	CDF02
		CL03	CWBSO3	CDF03
		CL04	CWOT01	CDF04
		CL05	CWOT02	CDF05
		CL06	CWOT03	CDF06
		CL07		CDF07
		CL08		CDF08
		CL09		CDF09
		CL10		CDF10
				CDF11
				CDF12

LAMPIRAN VI

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING



Lampiran : Nomor 91 tanggal 19 Juni 2019
 Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi	Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan
1	Isnani	1601272080	PIAUD	Pola Asuh Anak Usia Dini pada keluarga yang Menikah Dini di Kota Banjarmasin (Studi Kasus)	Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd	Drs. Emroni, M.Ag
2	Uswatun Hasanah	1601272099	PIAUD	Pola Asuh Orang Tua Broken Home dan Dampaknya terhadap Anak Usia Dini di Kabupaten Banjar	Helma Nuraini S.Psi., M.Pd	Ika Irayana, S.Pd.I, M.Pd
3	Farda Nurul Jannah	160 272071	PIAUD	Analisis Perbedaan Pola Asuh Temporal Penelitian Anak dan Pola Asuh Baby Siter di Kota Banjarmasin	Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd	Drs. H. Samdani, M.Fil.I
4	Mahdlah	1601271061	PIAUD	Implementasi Pendidikan Entrepreneurship di TK Khalifah Banjarmasin	Helma Nuraini S.Psi., M.Pd	Aspiya Aziza, S.Pd, M.Pd
5	Noor Rahmatina Sari	1501270695	PIAUD	Penerapan Ekstrakurikuler Drum Band untuk Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin	Nor Izzati Hasanah, S.Pd, M.Pd	Dra. Rusdiah M.Pd.I.

KEMENTERIAN AGAMA
 FAKULTAS ILMU KEAGAMAAN
 Dekan, Jurusan
 Prof. Dedi Jantika, M.Pd.
 NIP. 196601061986032004

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.lain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 203/Un.14/III.1.t/pp:00.9/01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Farida Nurul Jannah
N I M : 1601272071
Jurusan/Prodi : PIAUD
Alamat : Jl. Bawang Putih, No. 53, Kel. Kuripan,
Banjarmasin Timur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

ANALISIS PERBEDAAN POLA ASUH DAY CARE DAN POLA ASUH BABY SITTER DI BANJARMASIN TIMUR

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 30 Januari 2020
Tempat : Micro Teaching 2

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 31 Januari 2020

Ketua

Mahmudah, M.Pd.I

NIP. 198708212015032004

LAMPIRAN IX

SURAT RISET

SURAT PERSETUJUAN

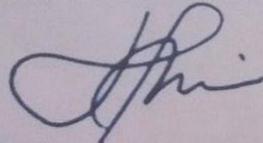
Skripsi yang berjudul : "Pola Asuh Pengasuh Anak (*baby sitter*) pada Anak Usia Dini di Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Hulu Sungai Tengah"

Ditulis oleh : Farida Nurul Jannah
NIM : 1601272071
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Bawang Putih no. 53, Rt.31 Rw. 02, Kel. Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kode Pos 70236

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

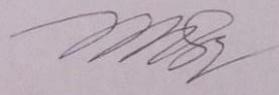
Banjarmasin, 26 Agustus 2020

Pembimbing
Bidang Konten dan Metodologi,



Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd
NUP. 2030066501

Pembimbing
Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan,



Drs. H. Samdani, M.Fil.I
NIP. 196905031997031002

LAMPIRAN X

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan Ke -	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
1	9 / 12 2020	<ul style="list-style-type: none">- lebih dikembangkan lagi di bagian Pembahasannya- Tahapan Perkembangan Anat Usia Dini- Tambahkan faktor yang perkembangan Anat Usia Dini- huruf asing seperti baby sitter ditulis miring	
2	19 / 12 2020	<ul style="list-style-type: none">- faktor & faktor yang mempengaruhi Pola Asuh	
5	11 / 02 2021	<ul style="list-style-type: none">- Analisis data di perdalam- Perbedaan pengasuh yang berpengalaman dan tidak berpengalaman- Logo aturan sesuaikan dengan Pedoman Penulisan- Sesuaikan dengan tahun sidang- Foto Anak- Tambahkan format bimbingan yang lengkap	

Bimbingan ke-	Tanggal	Isi Pembimbingan Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
1	10 / 12 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Minimal ada 3 Penelitian terdahulu yang dicantumkan - Penelitian terdahulu bagus nya yang sama dengan lokasi penelitian. Misalnya penelitiannya di Banjarmasin, maka usahakan cari juga yang di Banjarmasin. - Kalau fokus masalah hanya satu maka jangan di kasih nomor, tapi meliputi : - - - 	
2	15 / 01 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis studi harus dijelaskan - Penyajian data harus sesuai dengan data petot 	
3	11 / 02 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan cukup 1 halaman - Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah - Alasan memilih Judul dikembangkan jangan hanya 2 	

RIWAYAT HIDUP

Nama : Farida Nurul Jannah

Tempat Tanggal Lahir : Pajukungan, 20 November 1997

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Menikah

Alamat : Jl. A. Yani Desa Pajukungan RT.03 RW. 02
Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalsel

Nomor Telepon : 085398347041

Pendidikan : a. TK Al-Ikhlas
b. SDN 1 Pajukungan
c. SMPN 7 Barabai
d. SMAN 1 Barabai
e. UIN Antasari Banjarmasin

Pengalaman Organisasi : HMJ PI-AUD UIN Antasari Banjarmasin

Orang Tua :

Ayah

Nama : Mahyudin

Pekerjaan : Tani

Ibu

Nama : Halimatus Sa'diah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangg

